

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan dari penelitian ini, peneliti dapat memperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan bermasalah terhadap tingkat profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pembiayaan murabahah. Hal ini terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel $3,704 > 2,109$ dengan nilai signifikan ini artinya bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pembiayaan konsumtif (Murabahah) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia terbukti signifikan dengan arah pengaruh positif.
2. Pembiayaan bermasalah atau NPF negative signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini terbukti dengan adanya t hitung dari variabel pembiayaan bermasalah atau NPF (X2) sebesar $-3,451 < 2,109$ Nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya bahwa Pembiayaan Bermasalah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dengan demikian H2 ditolak
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan bermasalah, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai f hitung $> f$ tabel ($10,794 > 3,59$) atau nilai signifikasinya $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H3

diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil beserta beberapa kesimpulan, terdapat beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perbankan Syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia harus bisa mempertahankan nilai perusahaannya agar bisa lebih baik lagi, terlebih harus memperhatikan faktor internal yang sesuai prinsip etikanya agar bisa mencapai kinerja bank yang sehat dan efektif sehingga banyak yang akan berinvestasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan ilmu pengetahuan serta informasi bagi nasabah maupun peneliti selanjutnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan beberapa bank Syariah lain sebagai objek penelitian agar hasil yang didapatkan bisa lebih bervariasi dan tidak berfokus pada satu bank saja.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan ilmu pengetahuan serta informasi bagi nasabah maupun peneliti selanjutnya.
5. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan beberapa bank Syariah lain sebagai objek penelitian agar hasil yang didapatkan bisa lebih bervariasi dan tidak berfokus pada satu bank saja